

IMPLEMENTASI WAWASAN NUSANTARA

Della Puspita¹⁾, Dosen Pembimbing²⁾,

¹ Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Ilmu Kesehatan bhakti Wiyata Kediri

² Staf Pengajar, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

Jl. KH. Wachid Hasyim no.65, Kediri, Jawa Timur Indonesia

Abstrak - Adanya globalisasi membuat perubahan besar dalam mobilitas masyarakat. Liberalisasi yang semakin berkembang membuat kelompok-kelompok masyarakat semakin sadar untuk menuntut hak-hak kebebasan yang bersifat sosial, politis. . Keadaan yang demikian membuat suatu negara terancam dengan terjadinya perseteruan, gejolak antar kelompok masyarakat. Tidak adanya persepsi yang sama di antara warga negara membuat konflik semakin rawan terjadi. Wawasan Nusantara memiliki peran penting dalam menjaga kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjelaskan tentang pentingnya wawasan nusantara dalam membangun integritas nasional.

Kata kunci – wawasan, nusantara, globalisasi

Abstract - The presence of glossos and prestige that hit eastern Europe using the Unisoviet and Yugoslavia countries replaced disintegration. Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI), Merdeka Ferries Region (OPM), Republic of South Maluku (RMS). The seeds of disintegration became more fertile. The Suharto government requested

permission by working on border political policies to prosper its people.

The existence of globalization, trade liberalization, and its reinforcement, the new one, raising awareness about the rights of ethnicity, getting stronger, increasing

the region, requiring social, political and economic rights to improve their welfare. The above factors and conditions resolve regional fractions and turmoil that create potential for violence and bloody conflicts. This is because there is no common perception among citizens. Nusantara Insight is the answer to equalize perception to live together in court (Republic of Indonesia) NKRI and realize national integration.

Keywords – knowledge, nation, globalization

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Implementasi adalah untuk menjalankan kebijakan yang harus memiliki tujuan dan menimbulkan dampak tercapainya atau tidak suatu kebijakan . Tujuan konsep ini mewujudkan kesatuan segenap aspek kehidupan baik ilmiah maupun sosial . Pelaksanaan kehidupan bermasyarakat dan bernegara diindonesia harus sesuai dengan hukum yang berlaku . Dalam kehidupan ekonomi harus memperhatikan

keadilan dan keseimbangan antar daerah . Kemunculan konsep dan pemikiran implementasi wawasan nusantara disebabkan banyak hal keterjaminan dan kesehatan menjadi kunci sukses dalam pengembangan sumber daya manusia yang baik . Sisi lain dari tujuan kebijakan dan program dalam lingkungan tujuannya agar bisa melayani dengan baik dan cepat. Namun konsep ini tersingkirkan dengan negara kesejahteraan negara dalam perekonomian tidak dibatasi adanya membuat peraturan tetapi sangat diperluas untuk membuat kewenangan dan melakukan intervensi. Hal ini dilakukan untuk mensejahterakan negara . Dengan adanya lapangan kerja, negara mempertegas bawah " selama masih ada yang pengangguran campur tangan negara dalam perekonomian dibenarkan".

Warga negara Indonesia perlu adanya kebijakan dan ketegasan dalam menanggapi ini. Perlu diketahui bukan hanya politik saja yang harus ditanggapi tetapi rakyat pun perlu kepastian tindakan ini agar saling bisa mewujudkan kesejahteraan bersama. Penduduk Indonesia yang sangat banyak membawa dampak yang baik dengan pengembangan yang baik dan strategis. Dengan memanfaatkan sumber daya alam bisa memberi manfaat bagi bangsa dan bernegara.

2. Pembahasan

Integrasi nasional perlu dibina dan diperketat dari waktu ke waktu. Kelalaian terhadap pembinaan integrasi dapat menimbulkan banyak sekali problem. Sebagai contoh, keinginan berpisah dari NKRI oleh sebagian masyarakat Papua, beberapa provinsi karena selama puluhan tahun mereka hanya sebagai objek dan bukan subjek. Mereka hanya mendapatkan janji kesejahteraan tanpa bukti dan menentang ketidakadilan di segala bidang. Apalagi beberapa wilayah yang terpencil mereka sangat selalu diabaikan dan hanya diberikan janji . Penduduk terpencil saja masih banyak dan sering diabaikan bagaimana wilayah yang lebih ramai .Oleh karena itu, diharapkan pemerintah pusat dapat memberikan bantuan dan mengatasi setiap masalah yang timbul di daerah.

Dalam Wawasan Nusantara dan Ketahanan nasional sebagai konsep tujuan menerima kritikan dan saran untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara Menurut pemikiran Rizal Ramli bangsa ini akan cepat makmur jika pemimpin-pemimpin kita melakukan transformasi seluruh hidupnya untuk kepentingan rakyat; baik pemikirannya, seluruh hartanya, Waktu dan tenaganya, segalanya untuk

kepentingan rakyat dan bersedia tampil all out untuk kepentingan rakyat (Metro TV Mei 2009).

Integrasi nasional biasanya disamakan dengan pembangunan nasional karena warga Indonesia yang sangat memerlukan untuk mempunyai dan menjalankan rasa kesatuan dan persatuan agar persatuan nasional tidak terhambat. Dalam hal ini sebagai kunci yang harus diperhatikan sekali adalah mempertahankan dan menjaga masyarakat dalam keadaan harmonis dan saling membantu keadaan apapun, karena makhluk hidup yang sosial tidak bisa individual. Integrasi mengingatkan adanya kebersamaan yang bergerak setiap individu untuk hidup bersama dengan bangsa. Integrasi yang kokoh yang mencerminkan dari rasa cinta, bangga, patuh dan loyal terhadap negara, cita-cita bangsa dan negara agar dapat terwujud.

Dalam integrasi nasional agar masyarakat termotivasi untuk kesadaran kepada negara dan bangsa. Dalam integrasi terdapat cita-cita untuk menyatukan dan membangun rakyat mengatasi masalah ini melalui pembangunan integral. Integrasi nasional yang solidaritas akan mempercepat pembangunan nasional yang akan berhasil memberikan dampak baik terhadap negara dan bangsa sebagai perwujudan sebuah tujuan. Dengan berhasilnya pembangunan sebagai wujud nasionalisme, konflik yang mengarah kepada perpecahan atau disintegrasi dapat diatasi karena membutuhkan kesadaran diri yang sangat penting agar menjadi warga negara yang tentram dan

harmonis. Negara dan bangsa sebagai antusias yang dikenal, didukung, dan dibela oleh masyarakat.

Politik Perbatasan Dalam Konteks Wawasan Nusantara

Adapun beberapa hal yang sangat diperhatikan dalam implementasikan wawasan nusantara, yaitu:

Pelaksanaan politik yang diatur dalam undang-undang, seperti UU Partai Politik, UU Pemilihan Umum, dan UU Pemilihan Presiden. Pelaksanaan undang-undang tersebut harus sesuai hukum yang sudah diatur dan mementingkan persatuan bangsa negara. Contohnya seperti dalam pemilihan presiden, anggota DPR, dan kepala daerah harus menjalankan prinsip demokratis dan keadilan, sehingga tidak bisa menghancurkan persatuan dan kesatuan dalam bangsa.

Pelaksanaan kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Indonesia harus sesuai pedoman yang tertera pada aturan. Seluruh bangsa Indonesia harus mempunyai dasar hukum yang sama bagi setiap warga negara, tanpa terkecuali. Di Indonesia memiliki produk hukum yang dapat dikeluarkan oleh provinsi dan kabupaten dalam bentuk peraturan daerah (perda) yang tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku secara negara.

Mengembangkan sikap hak asasi manusia untuk mempersatukan berbagai suku, agama, ras dan bahasa yang berbeda, sehingga menumbuhkan sikap toleransi antar negara.

Meningkatkan peran Indonesia dan terus memberantas adanya koruptor yang sangat ramai dan masih sering kali tidak bertanggung jawab . Seharusnya kita saling mempertahankan kebiasaan yang tidak baik agar selalu mencerminkan yang benar .

Kebijakan politik untuk mengamankan wilayah perbatasan belum seperti yang diharapkan, hal ini terbukti masih banyaknya wilayah yang tidak diurus sehingga diklaim oleh negara tetangga seperti diungkapkan oleh Siswono (2005: 4) " Tahun ini kita diresahkan oleh berita tentang rusaknya batas-batas wilayah NKRI. Setelah Pulau Pasir di Wilayah Timor diakui milik Australia dan kita tidak berbuat apa-apa. Sipadan dan Ligitan diputuskan Mahkamah Internasional menjadi milik Malaysia, tapal batas di Kalimantan digeser hingga 800 meter, pekerja pembuat Mercusuar di Ambalat diintimidasi polisi perairan Malaysia. Lalu lintas batas yang bebas, nelayan-nelayan asing yang mencuri ikan hingga merapat ke pantai Sumatra . Semua itu menunjukkan betapa kurangnya negara kita dalam menjaga area wilayah NKRI.

Pada tahun 2002 terpampang di surat kabar kapal ikan asing yang meledak terbakar ditembak oleh kapal perang milik negara kita. Mengingat

setiap harinya ratusan kapal asing mencuri ikan di wilayah RI ada baiknya jika setiap bulan 10 kapal pencuri ikan ditembak meriam kapal patroli AL, agar jera. Jikalau yang terjadi penyelesaian bisa diatasi akan aman maka pencurian ikan akan semakin hebat, dan penghormatan bangsa dan negara lain akan menurun. Potensi dengan negara tetangga adalah masalah perbatasan, tentu tidak nyaman jika diperbatasan selalu tegang. Oleh karena itu perlu penegasan dan kejelasan batas wilayah agar saling menghormati wilayah masing-masing negara. Suasana yang harmonis adalah kebutuhan hidup yang penting bertetangga dengan bangsa lain.

Kondisi disepanjang perbatasan Kalimantan dengan kehidupan seberang perbatasan yang lebih makmur dapat mengurangi kebanggaan warga di perbatasan pada negara kita. Pulau-pulau di Kepulauan Riau yang ekonominya lebih jauh dibandingkan Singapura dengan menerima dolar Singapura sebagai alat pembayaran juga dapat menjatuhkan rasa kebangsaan Indonesia pada para penghuni pulau tersebut. Perekonomian di Pulau Mianggas dan Pulau Marampit lebih bercampur Filipina Selatan akan menjatuhkan semangat kebangsaan warganya.

Pengelolaan wilayah perbatasan perlu segera dimajukan dengan adanya membentuk "Kementrian Perbatasan" yang mengatur kehidupan masyarakat perbatasan agar lebih tentram dan mendapat kemudahan agar dapat memperluas ke daerah lain di wilayah NKRI. Wilayah NKRI perlu dijaga dengan dilestarikan secara defakto dengan menghadirkan seperti lurah, camat seperti polisi dan tentara

sebagai simbol kedaulatan negara. Meskipun memiliki berbagai pulau tetapi tidak boleh menjatuhkan eksistensi salah satu pulau atau

Pengelolaan wilayah perbatasan perlu segera ditingkatkan dengan membentuk “Kementrian Perbatasan” yang mengelola kehidupan masyarakat perbatasan agar lebih makmur dan mendapat kemudahan agar dapat mengakses ke daerah lain di wilayah NKRI. Wilayah NKRI perlu dijaga dengan penegakan secara defakto dengan menghadirkan penguasa local seperti lurah, camat seperti polisi dan tentara sebagai simbol kedaulatan negara. Meskipun memiliki ribuan pulau tetapi tidak boleh meremehkan eksistensi salah satu pulau atau perairan yang sekecil apapun pulau atau daratan, dan bila itu wilayah NKRI perlu dipertahankan dengan jiwa dan raga seluruh bangsa ini.

Kasus Ambalat; Bermula dengan lepasnya Timor Timur 1999, kemudian kekalahan diplomasi kita di Mahkamah Internasional dengan kasus Sipadan dan Ligitan

2002 sehingga kedua pulau tersebut menjadi hak Malaysia. Lepasnya kedua pulau Sipadan dan Ligitan dengan waktu relatif singkat membuat rakyat Indonesia menjadi trauma dan takut akan lepasnya blok Ambalat yang kaya minyak ke tangan Malaysia. Kontruksi bangunan teritorial kita dilihat dari kepentingan nasional begitu rapuh dalam beberapa tahun terakhir ini. Sengketa dua blok wilayah Malaysia dan Indonesia kembali menguap.

perairan yang sekecil apapun di pulau ataupun daratan, dan bila itu wilayah NKRI perlu dipertahankan dengan jiwa dan raga seluruh bangsa.

Masing-masing sebagai wilayah mereka. Malaysia memberi nama Wilayah ND6 dan ND7 dan Indonesia memberi nama blok Ambalat dan Ambalat timur.

Menurut Prof. Azmi Hasan, ahli strategi politik

Malaysia, bantahan Indonesia sudah diatisipasi bahkan pemerintah Malaysia sudah menyiapkan segala bantahan sengketa Ambalat. Pemerintahan Malaysia tidak meragukan lagi kesahihan kepemilikan atas klaim ND6 dan ND7 sebagai bagian miliknya atas dasar peta pantas benua 1979. Malaysia melakukan bantahan atas konsesei eksplorasi minyak yang diberikan kepada perusahaan ENI dan Unicoal yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia. Bukan hanya itu, dalam tulisannya Prof. Azmi membuat kalkulasi atas kekuatan militer Indonesia jika harus berhadapan dengan kekuatan militer Malaysia. Bahwa TNI tidak berada dalam keadaan optimal akibat embargo militer AS sejak beberapa tahun yang lalu. Jet Sukoew yang dimiliki Indonesia hanya mempunyai kemampuan radar, tanpa dibantu .

Wawasan Nusantara dan Integrasi Nasional

Dalam usaha mencapai tujuan nasional masih banyak yang mempunyai pandangan berbeda atau persepsi berbeda. Untuk itu pemerintah Indonesia telah mempunyai pandangan nasional dan integral dalam bentuk wawasan nusantara. Wawasan ini akan memberikan konsep pada peserta didik tentang tujuan ke depan bangsa Indonesia untuk kesatuan.

Secara teoretis integrasi dapat dilukiskan sebagai pemilikan perasaan keterikatan pada suatu pranata dalam suatu lingkup teritorial guna memenuhi harapan-harapan yang bergantung secara damai di antara penduduk. Secara **etimologis**, integrasi berasal dari kata *integrate*, yang artinya mengasih tempat bagi suatu unsur demi suatu keseluruhan untuk bersama. Kata bendanya **integritas** berarti **utuh**. Secara teoritis integrasi dapat digambarkan sebagai pemilikan keterkaitan antar bagian yang menjadi satu. pengertian integrasi adalah merencanakan menjadi satu kesatuan. Integrasi berarti menggabungkan seluruh bagian dan tiap-tiap bagian diberi tempat, sehingga membentuk kesatuan yang harmonis dalam kesatuan Negara Republik Indonesia (NKRI) “Bhineka Tunggal Ika”. Kebhinekaan ini merupakan aset bangsa Indonesia jika diterima secara ikhlas untuk saling menerima dan menghormati dalam wadah NKRI. Menurut Sartono Kartodirdjo, integrasi nasional berawal dari integrasi merupakan integrasi geopolitik yang dibentuk oleh kendaraan navigasi, dan perdagangan, sehingga tercipta komunikasi ekonomi, sosial, politik, yang semakin luas . Pada zaman prasejarah sudah

membentuk jaringan navigasi yang kemudian perkembangannya bagus dan sampai puncaknya pada masa Sriwijaya dan Majapahit serta yang pada zaman Hindia Belanda diintesifkan melalui militer. Pada zaman NKRI diperkuat dengan adanya sistem yang melalui sistem idukasi, militer, dan komunikasi (Sartono Kartodirdjo, 1993: 85).

pengalaman cerita yang tampil sebagai kekuasaan , berawal dari penderita yang menjadi bagian harta turun temurun bersama sebuah bangsa dan berbagai belah pihak di dalam negara kebangsaan dan adanya ekonomi .

Masyarakat Indonesia sangat heterogin dan pluralistis. Oleh karena itu, bagi integrasi sosial budaya unsurnya harus memiliki nilai untuk orientasi tujuan kolektif bagi interaksi. Dalam hubungan ini ideologi bangsa, nilai nasionalisme, kebudayaan nasional mempunyai fungsi yang baik. Nilai yang terkandung di dalamnya dapat menggantikan nilai-nilai tradisonal yang tidak relevan dengan masyarakat baru. Dengan nilai nasionalisme memiliki nilai ganda yaitu selain memajukan integrasi nasional, juga berfungsi menampung dampak era globalisasi serta dapat mengatasi segala hambatan.

Menurut pemikiran Rizal Ramli bangsa ini akan cepat makmur jika pemimpin- pemimpin kita melakukan transformasi seluruh hidupnya untuk kepentingan rakyat; baik pemikirannya, seluruh hartanya, Waktu dan tenaganya, segalanya untuk kepentingan rakyat dan bersedia tampil *all out* untuk kepentingan rakyat (Metro TV Mei 2009). Sebagai contoh apa yang dilakukan oleh PM Mahatir dari Malaysia, PM Li Kwanyu dari Singapura, sehingga negara tersebut lebih cepat maju meninggalkan Indonesia. Untuk menyejahterakan masyarakat perlu perbaikan yang baik negara lebih tersusun dan pemimpin bangsa tidak menjadi ikut campur asing (*komprador*) untuk menguras kekayaan bangsa Indonesia. Menurut Hussein Alatas dalam *The Sociologi of Coroption* (1968) di Indonesia korupsi semakin meningkatnya yang pesat yang kalau dibiarkan akan mematikan negara sendiri (Sutjipto Raharjo, Kompas, 18 Mei 2009; 6).Prabowo juga mengatakan perlu menanggulan para pengangguran dan kemiskinan untuk menyejahterakan masyarakat demi kenyamanan (Metro TV 20 Mei 2009).

Apapun pemikirannya untuk mewujudkan *Indonesia Dream* perlu kesamaan pandangan, Konsep Wawasan Nusantara menunjukam saran untuk menyamakan sudut pandang yang sama sehingga dapat terwujud Integrasi nasional seperti yang diinginkan bangsa Indonesia dan integrasi nasional dapat mewujudkan kesejahteraan dan kedamaian bersama.

Seluruh warga bangsa perlu berinisiatif pada masyarakat timur. Perlu dimengerti bahwa masyarakat Papua adalah Indonesia yang di dalamnya terdiri dari banyak etnis, sebab tanpa Aceh dan Papua Indonesia bukan “Indonesia Raya” lagi. Dengan menaruh rasa empati kepada mereka, serta disertai tindakan nyata yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat yang menginginkan untuk berpisah tersebut dapat menyadari bahwa mereka satu untuk mewujudkan kepentingan bersama, kemakmuran bersama, rasa keadilan bersama, dalam wadah NKRI. Namun bila isu tidak pernah ditanggapi keamanan (militer), hal ini akan menimbulkan kesulitan di masa yang akan datang. Tututan perlu rekomendasikan sehingga mungkin dapat meringankan keinginan dari NKRI. Perlu diingat bahwa pemerintah RI harus ada peningkatan kesejahteraan seluruh warga bangsa karena merupakan kunci terciptanya integrasi nasional demi wujudnya bangsa yang nasionalisme.

Dalam usaha mencapai tujuan nasional, masih banyak pandangan yang berbeda, belum mencapai tujuan . Untuk itu pemerintah pandangan nasional dan integral yang dikenal dengan wawasan nusantara. Wawasan ini akan memberikan konsep yang sama kepada peserta didik tentang tujuan ke depan bangsa Indonesia untuk menciptakan kesatuan dan persatuan , sehingga dapat mewujudkan integrasi nasional. khususnya nilai kesatuan, sangat mendukung wujudnya integrasi nasional. Dengan demikian nilai wawasan nusantara, khususnya nilai kesatuan, yaitu kesatuan IPOLEKSOSBUD-HANKAM sangat mendukung adanya integrasi nasional.

Pengertian Wawasan Nusantara

1. Wawasan artinya penglihatan, tinjauan, menunjukkan kegiatan untuk mengetahui serta arti pengaruh dalam kehidupan bangsa dan negara penglihatan atau tanggap indrawi, Wawasan juga mempunyai pengertian mendefinikan cara pandang, cara tinjau, cara tanggap.
2. Nasional menunjukkan ruang lingkup, yang berarti bangsa yang telah mencirikan diri ke dalam kehidupan bernegara atau secara singkat dan padatnya dapat dikatakan sebagai bangsa yang baik.
3. Nusantara, istilah ini dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan kepada pulau yang berada di Samudra Pasifik dan Samudra Indonesia.

Esensinya; bagaimana bangsa itu memanfaatkan kondisi geografis, sejarahnya, serta kondisi sosial budayanya dalam mencapai cita-cita dan tujuan nasionalnya. Bagaimana bangsa tersebut memandang diri dan lingkungannya.

3. Kesimpulan

Perbedaan pandangan antara kelompok masyarakat dapat memicu perpecahan. Kedinamisan masyarakat di era globalisasi dapat berpeluang untuk menciptakan integrasi nasional dengan konsep berpikir cepat, namun kedinamisan yang diiringi ideologi liberal tanpa diimbangi pemahaman tentang Pancasila justru akan menciptakan kelompok masyarakat yang etnosentris. Wawasan nusantara memiliki peran penting untuk menyamakan pandangan dan persepsi antar kelompok masyarakat. Wawasan nusantara dapat menjadi sumber informasi dalam memandang keadaan bangsa Indonesia dalam rantai kebhinekaan. Suatu persepsi atau pandangan yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan bersama akan merugikan kesatuan, kebersamaan dan keserasian sehingga menimbulkan gejolak sosial yang dapat merugikan bangsa keseluruhan sehingga dapat menimbulkan disintegrasi bangsa.

Tulisan ini sedikitnya menyumbang pemikiran untuk kebijakan nasional dalam rangka peningkatan keamanan global. Hal ini penting mengingat masih maraknya konflik horizontal yang disebabkan kurangnya kesadaran toleransi terhadap keragaman dan erosi ikatan kebangsaan yang merupakan landasan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Negara Indonesia adalah negara yang solid karena terdiri dari berbagai suku dan bangsa, terdiri dari banyak pulau dan lautan yang luas.

Pendidikan multikultural diperlukan untuk menanamkan konsep wawasan nusantara di tengah anak bangsa. Wawasan nusantara memberikan pendidikan karakter yang saling menghargai dengan berdasarkan falsafah hidup kebangsaan, yaitu Pancasila. Berbagai ancaman akan tetap ada dan mengancam ketahanan nasional, kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa mulai dari ancaman dalam maupun luar negeri, ancaman secara langsung maupun tidak langsung. Ancaman yang ada terbagi menjadi 2, yaitu: Ancaman Militer dan Ancaman Non Militer. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia merupakan senjata yang sangat kuat yang sangat bisa kita pakai sebagai upaya mempertahankan negara ini dari berbagai ancaman apapun.

Daftar Pustaka

[1][http://www.depsos.go.id/modules.php?name=News
&file=print&sid=769](http://www.depsos.go.id/modules.php?name=News&file=print&sid=769)

[2] Arifudin, Iis. 2007. "Urgensi Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah."

[3] Budigusdian, Sam. Implementasi Kewaspadaan Nasional Terhadap Ketahanan Pangan Dapat Meningkatkan Ketahanan Nasional. Lemhannas, PPRA XLVIII/Pok.E, 2012

Biodata Penulis

Della Puspita, merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu kesehatan IIK Bhakti Wiyata, Kediri tahun 2020.

Safari Hasan, S. IP, MMRS, memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik (S. IP) dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Airlangga Surabaya, lulus tahun 2007. Memperoleh gelar Magister Manajemen Rumah Sakit (MMRS) dari Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Rumah Sakit Fakultas kedokteran Universitas Brawijaya Malang, lulus tahun 2011. Saat ini menjadi Dosen di IIK Bhakti Wiyata Kediri.